



## Lampiran 2

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI AKUPUNKTUR

Malang, 11 Maret 2020

No : B / Akp /11/III /2020  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Pengambilan Data Dan  
Melakukan Penelitian  
Tugas Akhir

Kepada  
Yth : Laboratorium Akupunktur Terpadu  
Poltekkes Rs Dr. Soepraoen  
Malang  
Di  
Tempat

1. Dasar :
  - a. Kurikulum Pendidikan Profesi Ahli Madya Akupunktur Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan tahun 2003.
  - b. Buku Panduan Akademik Program Studi Akupunktur Tahun Akademik 2019/ 2020
  - c. Kalender Akademik Program Studi Akupunktur Tahun Akademik 2019 / 2020.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas. Dengan ini kami mohon agar mahasiswa berikut ini :

Nama : Michel Adila  
NIM : 17.3.011  
Judul : Asuhan Akupunktur Penderita *Premenstrual Syndrome* (Pms) Di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang

Untuk pengambilan data dan melakukan penelitian Tugas Akhir

3. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Ka. Prodi. Akupunktur



dr. Mayang Wulandari

Penata/Id NIK 119760110102004003

### Lampiran 3

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI AKUPUNKTUR

Malang, 9 Maret 2020

No : B / Akp /11/III /2020  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Pengambilan Data Dan  
Melakukan Penelitian  
Tugas Akhir

Kepada

Yth : Laboratorium Terpadu Akupunktur  
Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

Di  
Tempat

1. Dasar :
  - a. Kurikulum Pendidikan Profesi Ahli Madya Akupunktur Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan tahun 2003.
  - b. Buku Panduan Akademik Program Studi Akupunktur Tahun Akademik 2019/ 2020
  - c. Kalender Akademik Program Studi Akupunktur Tahun Akademik 2019 / 2020.
2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas. Dengan ini kami mohon agar mahasiswa berikut ini :

Nama : Michel Adila  
NIM : 17.3.011  
Judul : Asuhan Akupunktur *Jin's Three Needle* Pada Nn. "X" Dengan Premenstrual Syndrome (PMS) Di Laboratorium Terpadu Akupunktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang  
Untuk pengambilan data dan melakukan penelitian Tugas Akhir
3. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,

Ka. Prodi. Akupunktur



dr. Mayang Wilandari

Penata/Illd NIK. 119760110102004003



## Lampiran 4

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Malang, 11 / Maret / 2020

Kepada

Yth. Saudara Partisipan

di Laboratorium Akupunktur Terpadu  
Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul: **“Asuhan Akupunktur Pada Klien Dengan Premenstrual Syndrome (Pms) Di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang”**, maka dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Saudari untuk menjadi partisipan dalam penelitian Studi Kasus ini dan dapat memberikan informasi dengan benar pada saat dilakukan pemeriksaan dan terapi Akupunktur. Adapun identitas Saudari partisipan akan di jaga kerahasiaannya.

Demikian atas partisipasi Saudari. Diucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti



Michel Adila

NIM 17.3.011

## Lampiran 5

### LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Inisial) : Nn. X

Usia : 21 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Krajan barat, Rowokangkung, Lumajang

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat serta kemungkinan resiko penelitian yang berjudul: "**Asuhan Akupunktur Pada Klien Dengan Premenstrual Syndrome (PMS) Di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes Rs Dr. Soepraoen Malang**", dengan ini Saya menyatakan "BERSEDIA" ikut serta sebagai responden dalam penelitian ini. Saya percaya sepenuhnya bahwa hasil pemeriksaan Saya dijamin kerahasiaannya dan sebagai bukti kesediaan, Saya menandatangani surat ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, Maret 2020



Responden

**Lampiran 6**

<b>1.</b>	<b>PEMERIKSAAN</b>			
<b>1.</b>	<b>Pengamatan (Inspeksi)</b>			
	-	Keadaan Shen		
		Cahaya mata	:	Tidak bercahaya
		Warna wajah	:	Kuning pucat
		Mimik muka	:	Tidak bergas
		Bahasa / bicara	:	Jelas
		Refleksi gerak / tingkah laku	:	Lamban
	-	Keadaan Tubuh		
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)		
		- Ketika berdiri	:	Dapat berdiri dengan tegap
		- Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan tegap

			- Ketika duduk	:	Duduk sedikit membungkuk
			Kepala		
			Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh
			Tangan	:	Tidak ada keluhan
			Kaki	:	Tidak ada keluhan
		-	Keadaan Lidah		
			Otot lidah / Badan lidah		
			- Bentuk	:	Tebal
			- Warna	:	Pucat
			- Nadi di bawah lidah	:	Membesar
			Selaput / Lumut lidah		





			- Ketebalan	:	Tipis
			- Kelembaban	:	Lembab
			- Warna	:	Putih
	<b>2.</b>	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>			
		-	Pendengaran (auskultasi)	:	
			- Keluarnya suara	:	Lirih
			- Bicara	:	Jelas
		-	Penciuman (olfaksi)	:	-
	<b>3.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>			
		-	Keluhan Utama	:	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul
		-	Keluhan Tambahan	:	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah



		-	Sejarah penyakit sekarang		
			- Keadaan terjadinya penyakit	:	Menjelang haid gejala mulai timbul
		-	Sejarah pola hidup pribadi klien		
			Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupansehari-hari	:	Pekerja otak
			Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makan pedas, suka minum dingin
			Kondisi kejiwaan	:	Mudah stress
		-	Gejala penyakit sekarang		
			Panas Dingin	:	Menjelang haid anggota badan dingin
			- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :		
			• Kepala	:	Pusing
			• Tangan dan kaki	:	Tidak ada keluhan

			Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada keluhan
			Penglihatan (masalah mata)	:	Silinder
			Tidur	:	Sulit tidur, mudah terbangun
	<b>4.</b>	<b>Perabaan (Palpasi)</b>			
			Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan pada daerah perut
			Perabaan titik khusus	:	Tidak ada
			Perabaan nadi	:	Dalam dan kecil
<b>2.</b>	<b>DIAGNOSIS</b>				
		-	Penyakit	:	<i>Premenstrual Syndrome</i>
		-	Sindrom	:	Defisiensi Jantung dan Limpa
<b>3.</b>	<b>PERENCANAAN TERAPI AKUPUNKTUR</b>				
		-	Prinsip dan Cara Terapi:		Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa

	-	Alat dan Bahan:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun.</li> <li>2. Kapas steril.</li> <li>3. Alkohol 70%.</li> <li>4. Moksa.</li> </ol>
	-	Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi, dan Manipulasi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Menguatkan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Menguatkan Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Mengutkan Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). Fungsi: Menenangkan</li> </ul>



				<p>pikiran dan menghentikan sakit. Manipulasi: Tonifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Fungsi: Menghilangkan embab. Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>
		-	Penentuan Jadwal	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>
		-	Anjuran dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</li> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat</li> </ul>





					dingin.
					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hidari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>
<b>4.</b>	<b>PELAKSANAAN TERAPI AKUPUNKTUR</b>				
		1.	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	:	memeriksa kebersihan dan kerapuhan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.
		2.	Persetujuan klien	:	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan

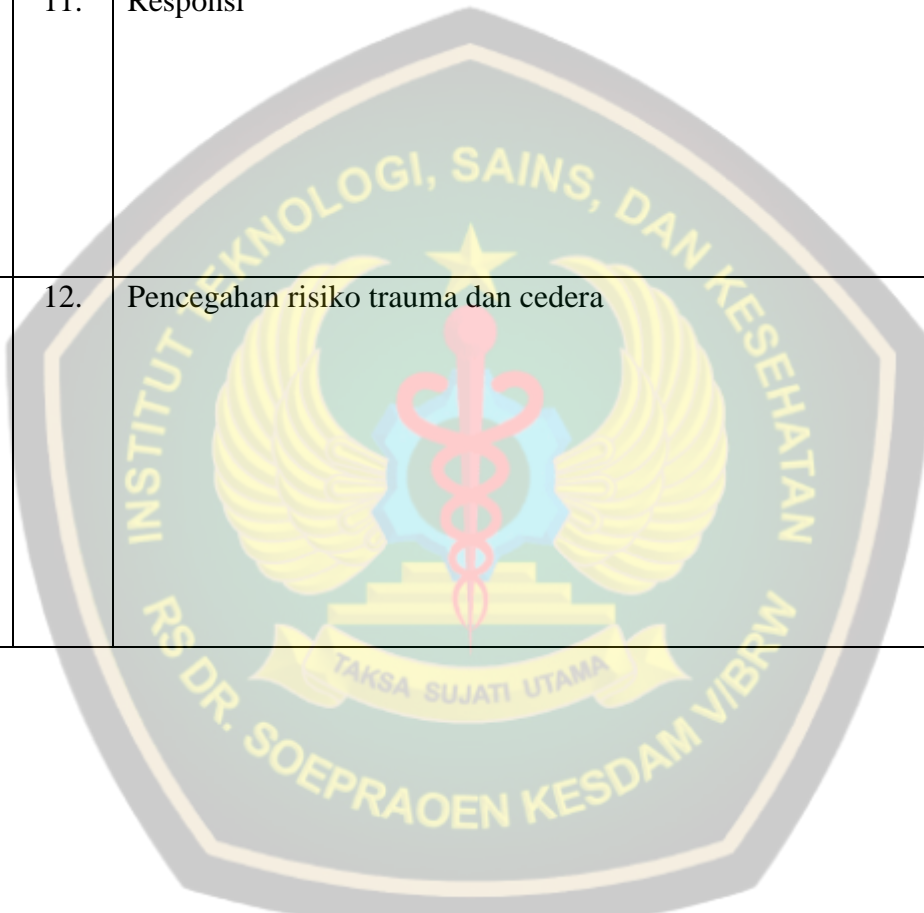
				secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.
		3.	Penataan posisi klien	: Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.
		4.	Dekontaminasi tangan	: Tangan terapis disterilisasi menggunakan



					alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		5.	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.
		6.	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7.	Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
		8.	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke



					dalam tempat khusus.
		9.	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
		10.	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		11.	Responsi	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		12.	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh,





				tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.
		13.	Pengenaan kembali pakaian klien	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		14.	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
		15.	Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan	: Tindakan akupunktur dilakukan



					mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI AKUPUNKTUR</b>				
		1.	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi		Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
		2.	Perubahan pemeriksaan pengamatan:		Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan
		3.	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman:		Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman
		4.	Perubahan pemeriksaan wawancara: (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)		Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan
		5.	Perubahan pemeriksaan perabaan:		Belum ada perubahan pemeriksaan

					perabaan
6.	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>				
		1.	Prognosis		Baik
		2.	Kesimpulan		Dilanjutkan terapi Akupunktur



## Lampiran 7

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Michel Adila Mulai bimb : NIM : 17.3.011

Judul Studi Kasus : “Asuhan Akupunktur Pada Klien Dengan  
*Premenstrual Syndrome (Pms)* Di Laboratorium  
Akupunktur Terpadu Poltekkes Rs Dr.  
Soepraoen Malang”.

Nama Pembimbing I : Amal Prihatono, A.Md.Akp.S.Ked.,M.M

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing	Permasalahan	
03/02/2020	Pembimbing I	Mencari Permasalahan	
05/02/2020	Pembimbing I	Pengajuan Judul	
10/02/2020	Pembimbing I	Konsultasi BAB I	
14/02/2020	Pembimbing I	Revisi BAB I (ACC)	
17/02/2020	Pembimbing I	Konsultasi BAB II	
20/02/2020	Pembimbing I	Revisi BAB II	
24/02/2020	Pembimbing I	BAB II ACC	
27/02/2020	Pembimbing I	Konsultasi BAB III	
02/03/2020	Pembimbing I	Revisi BAB III	
09/03/2020	Pembimbing I	BAB III (ACC) + ACC Maju Seminar Proposal	
12/05/2020	Pembimbing I	Konsultasi BAB IV	
09/06/2020	Pembimbing I	Revisi BAB IV (ACC)	
15/06/2020	Pembimbing I	Konsultasi BAB V	
23/06/2020	Pembimbing I	Revisi (ACC) + ACC Maju Sidang Tugas Akhir	
06/07/2020	Pembimbing I	Ujian Akhir Program Sidang Tugas Akhir	



## KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Michel Adila Mulai bimb :  
 NIM : 17.3.011 Akhir bimb :  
 Judul Studi Kasus : “Asuhan Akupunktur Pada Klien Dengan  
*Premenstrual Syndrome (Pms)* Di Laboratorium  
 Akupunktur Terpadu Poltekkes Rs Dr.  
 Soepraoen Malang”.

Nama Pembimbing II : dr. Leny Candra, A.Md.Akp., M.M.

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing	Permasalahan	
03/02/2020	Pembimbing II	Mencari Permasalahan	
05/02/2020	Pembimbing II	Pengajuan Judul	
10/02/2020	Pembimbing II	Konsultasi BAB I	
14/02/2020	Pembimbing II	Revisi BAB I (ACC)	
17/02/2020	Pembimbing II	Konsultasi BAB II	
20/02/2020	Pembimbing II	Revisi BAB II	
24/02/2020	Pembimbing II	BAB II ACC	
27/02/2020	Pembimbing II	Konsultasi BAB III	
02/03/2020	Pembimbing II	Revisi BAB III	
09/03/2020	Pembimbing II	BAB III (ACC) + ACC Maju Seminar Proposal	
12/05/2020	Pembimbing II	Konsultasi BAB IV	
09/06/2020	Pembimbing II	Revisi BAB IV (ACC)	
15/06/2020	Pembimbing II	Konsultasi BAB V	
23/06/2020	Pembimbing II	Revisi (ACC) + ACC Maju Sidang Tugas Akhir	
06/07/2020	Pembimbing II	Ujian Akhir Program Sidang Tugas Akhir	

**Lampiran 8**



